

# MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DAN METODE *MIND MAPPING* PADA SISWA KELAS V SDN TANJUNG DEWA

Siti Mahfujah<sup>1</sup>, Abdul Hafiz<sup>2</sup>, Sari Kumala<sup>3</sup>  
Email : mahfujah3@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Studi Islam  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Benda-benda disekitar kita dengan menggunakan model *discovery learning* dan metode *mind mapping* pada siswa kelas Va SDN Tanjung Dewa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model John Elliot. Subjek penelitian adalah siswa kelas Va dengan jumlah siswa 22 orang . Teknik dan instrument yang digunakan adalah tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran disetiap siklus. Siklus I pertemuan pertama dengan persentasi 43,3 % (cukup) dan pertemuan kedua dengan persentasi 60 % (baik) dan pada siklus II pertemuan pertama dengan persentasi 78.3 % (sangat baik) dan pertemuan kedua dengan persentasi 86,7 % (sangat baik). Pada aktivitas siswa pun mengalami peningkatan pada setiap siklus. Siklus I pertemuan pertama dengan persentasi 46,5 % (cukup) dan pertemuan kedua dengan persentasi 60 % (baik) dan pada siklus II pertemuan pertama dengan persentasi 76,6 % (sangat baik) dan pertemuan kedua dengan persentasi 86,6 % (sangat baik). Sedangkan hasil belajar siswa sebelum tindakan adalah 16, 8 % pada siklus I meningkat yaitu 66,3 % , pada siklus II juga mengalami peningkatan yaitu 80,4 % . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* dan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas Va SDN Tanjung Dewa.

**Kata Kunci :** Model *discovery learning* dan metode *mind mapping*.

---

## ABSTRACT (10 pt)

This study aims to improve student learning outcomes on the themes of objects around us by using the discovery learning model and mind mapping methods in students at the Va SDN Tanjung Dewa class. This research is a Classroom Action Research (CAR) model by John Elliot. The research subjects were students of Va class with 22 students. The techniques and instruments used are tests and observations. The results showed an increase in the ability of teachers to manage learning in each cycle. Cycle I first meeting with a percentage of 43.3% (enough) and the second meeting with a percentage of 60% (good) and in the second cycle the first meeting with a percentage of 78.3% (very good) and the second meeting with a percentage of 86.7% (very good) . In the activity of students also increased in each cycle. The first meeting with the percentage of 46.5% (enough) and the second meeting with the percentage of 60% (good) and the second cycle of the first meeting with a percentage of 76.6% (very good) and the second meeting with the percentage of 86.6% (very well). While student learning outcomes before the action is 16, 8% in the first cycle increased by 66.3%, in the second cycle also increased by 80.4%. Thus it can be concluded that learning by using discovery learning models and mind mapping methods can improve student learning outcomes in the Va SDN Tanjung Dewa class.

**Keywords:** Discovery learning model and mind mapping method

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.<sup>1</sup> Seperti yang tertulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas)<sup>2</sup>

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang terintegrasi artinya adalah kurikulum yang bersifat terpadu dan merupakan sebuah konsep yang bisa dijadikan sebuah system atau pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran/ bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Inti dari kurikulum 2013 bersifat tematik integratif yang disiapkan untuk mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan dimasa depan.<sup>3</sup> Kurikulum 2013 mengutamakan kemampuan, pemahaman, dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk bisa memahami materi, aktif dalam pembelajaran, diskusi, tanya jawab dan memiliki sopan santun dan sikap disiplin.

Kurikulum 2013 menekankan kepada penguasaan kompetensi siswa dan pembentukan karakter. Dengan kompetensi Inti (KI) yang sudah di tentukan oleh komendikbud yaitu : KI 1 dan KI 2 bertujuan dengan pembentukan karakter dan KI 3 dan KI 4 bertujuan dengan penguasaan kompetensi siswa. Di dalam kurikulum 2013 pembelajarannya bersifat tematik yang beberapa pembelajaran berdasarkan dari sebuah tema.

Untuk mencapai kompetensi yang ada didalam kurikulum 2013, keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran tergantung dari metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari guru kelas Va SDN Tanjung Dewa, pada saat pembelajaran berlangsung, metode yang di gunakan masih metode ceramah dan tidak menggunakan model pembelajaran yang menarik, sehingga masih banyak siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran. Hanya ada sebagian siswa yang memperhatikan pembelajaran itu pun hanya beberapa siswa yang memperhatikan pembelajaran pada saat guru memberikan pelajaran. Sedangkan siswa yang lain hanya bermain dan mencoret-coret buku pelajarannya bahkan ada siswa yang mengganggu temannya pada saat pembelajaran berlangsung. Saat di tanya mengenai materi yang baru saja di sampaikan, mereka hanya diam dan hanya sebagian siswa yang bisa menjawab. Pada saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang sulit, tidak ada siswa yang mau bertanya dan suasana di kelas menjadi hening. Hal tersebut membuktikan bahwa aktivitas belajar siswa masih rendah, dengan nilai ketuntasan ulangan siswa kelas Va Nilai KKM 70 dari 22 Orang siswa hanya 5 Orang yang sudah mencapai KKM dengan persentasi 22.73 % dan 17 orang siswa yang belum mencapai KKM dengan persentasi 77.27 %.<sup>5</sup>

Mengamati dari permasalahan yang ada, peneliti akan menggunakan Model *Discovery Learning* dan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Dengan menggunakan metode yang tepat, di harapkan bisa membuat pembelajaran berlangsung secara aktif, tidak membosankan dan menyenangkan.

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi area dan fokus penelitian yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil belajar siswa kelas Va di SDN Tanjung Dewa.
2. Belum pernah menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran dikelas.

### Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas, meneliti tentang meningkatkan hasil belajar pada tema 9 Benda- benda di Sekitar Kita dengan subtema 1 Benda Tunggal dan Campuran Pembelajaran 1 menggunakan model *discovery learning* dan metode *mind mapping* pada siswa kelas Va SDN Tanjung Dewa.

### Perumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* dan metode *mind mapping* pada kelas Va SDN Tanjung Dewa ?

---

<sup>1</sup> Achmad, Munib, dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Semarang : UPT UNNES press, 2006), h. 43.

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (SISDIKNAS).

<sup>3</sup> Loeloek Endah Poerwati, Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, ( Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013), h. 28.

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 127.

<sup>5</sup> Lisna. *Hasil Wawancara dengan Guru Kelas Va SDN Tanjung Dewa*. (Tanjung Dewa, 15-01- 2019)

## **Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan upaya meningkatkan hasil belajar menggunakan model *discovery learning* dan metode *mind mapping* pada kelas Va SDN Tanjung Dewa.

## **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna kepada beberapa pihak, yaitu :

### 1. Bagi siswa

Siswa mendapatkan pemahaman , penghayatan, pelaksanaan dan pengalaman belajar yang menyenangkan.

### 2. Bagi guru

Guru mendapatkan tambahan wawasan strategi yang cocok untuk pembelajaran bagi siswa dengan pemahaman, penghayatan, pelaksanaan, pengalaman dan guru mendapat inspirasi untuk strategi pembelajaran yang lain agar pembelajaran dikelas semakin meningkat.

### 3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan hasil pembelajaran di SDN Tanjung Dewa.

### 4. Bagi peneliti

Menambahkan pengetahuan Penelitian Tindakan Kelas dan Meningkatkan pengetahuan tentang model *discovery learning* dan metode *mind mapping* pada pembelajaran tematik.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Tanjung Dewa yang terletak di jalan Datu Pamulitan Rt.001/001 Desa Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut. Pada tahun pelajaran 2018/2019 pada semester 2 yaitu pada bulan april-mei tahun 2019.

### **Metode Pengumpulan Data**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif melakukan tindakan – tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas dengan melakukan tindakan – tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.<sup>6</sup>

Penelitian ini dilakukan didalam kelas dengan kegiatan pelaksanaan tindakan kelas berupa refleksi awal dan observasi untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Pelaksanaan PTK dilakukan dalam 2 Siklus. Desain penelitian yang digunakan adalah desain PTK dengan skema menurut John Elliot.

### Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan masalah penerapan model *discovery learning* dan metode *mind mapping* pada saat proses pembelajaran berlangsung. Data dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu data kualitatif adalah data yang berupa kalimat atau pernyataan bukan terdiri dari angka, data kuantitatif adalah data yang terdiri dari angka-angka. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas guru untuk melihat tingkat keberhasilan.

### Model Pengumpulan Data

Adapun model pengumpulan data yang digunakan yaitu :

#### 1. Observasi

Observasi adalah memperhatikan objek penelitian dengan menggunakan semua indera dan merupakan pengamatan langsung. Metode ini digunakan untuk mengukur tingkat kerja guru dan sikap siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

#### 2. Test

Tes yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan hasil belajar siswa berupa post test dalam bentuk pilihan ganda dan essai.

### Cara Pengambilan Kesimpulan.

#### 3. Dokumentasi

Hasil dari foto penelitian dan hasil rekapitulasi hasil belajar siswa.

### Model Analisa Data

Penjamin keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu :

#### 1. Reduksi data

---

<sup>6</sup> Dwi Atmono, *Panduan Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. ( Banjarbaru : Scripta Cendekia : 2009),. h. 1.

Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan data yang telah disajikan dalam catatan lapangan, kegiatan ini bertujuan memilih jawaban siswa dari kebenaran dan kesalahan dalam menyelesaikan soal dengan tema yang diberikan. Reduksi data dilakukan dengan pertimbangan data yang diperoleh dari lapangan yang cukup banyak dan dipilih sesuai keperluan.

## 2. Penyajian data

Penyajian data yang digunakan adalah menggambarkan hasil dari apa yang didapatkan kemudian di hitung dari jumlah aspek dari nilai keaktifan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

### Cara Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan data kesimpulan penelitian berdasarkan hasil dari indicator atau ukuran dari hasil keberhasilan, yaitu :

1. Aktivitas guru mencapai nilai klasikal 70 % dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* dan metode *mind mapping*.
2. Aktivitas belajar siswa mencapai 70 % jika semua itu didapat dan terpenuhi maka dianggap berhasil proses pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa dapat mencapai nilai ketuntasan belajar dengan rata-rata nilai 70 dengan nilai klasikal 70 %.

## PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Tanjung Dewa dengan jumlah siswa 22 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. SDN Tanjung Dewa berlokasi di Jl. Datu Pamulutan Rt.01/- Desa Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

### Pelaksanaan Tindakan Kelas

#### Siklus I Pertemuan I

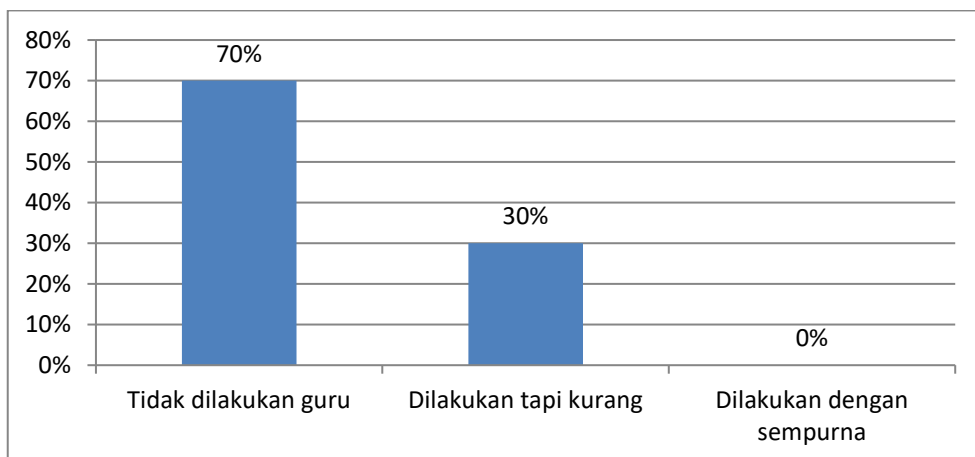
##### 1. Perencanaan

Perencanaan dalam kurikulum 2013 adalah silabus, RPP, buku pedoman, metode/ media yang bisa digunakan.

##### 2. Pelaksanaan

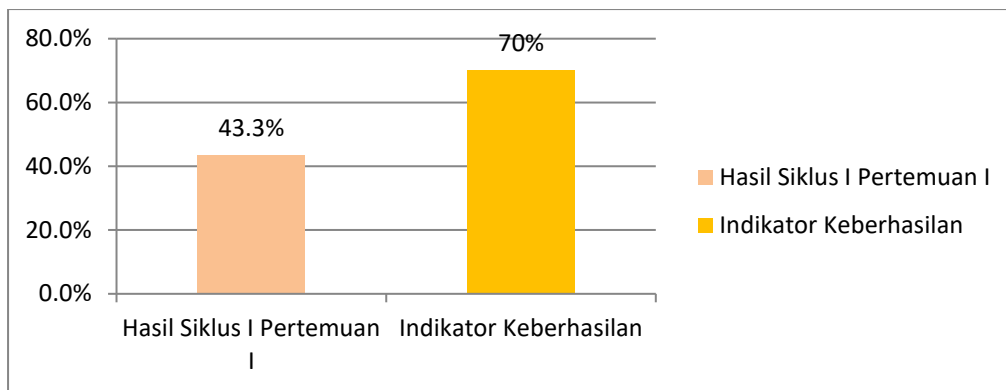
Tahap pelaksanaan dilakukan pada hari senin tanggal 29 April 2019. Pada penelitian ini berperan sebagai guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* dan metode *mind mapping*. Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi tiga tahap yaitu : Kegiatan awal, Kegiatan inti, Kegiatan akhir.

3. Hasil Observasi
  - a. Observasi guru



Tabel 1 hasil aktivitas guru siklus I pertemuan I

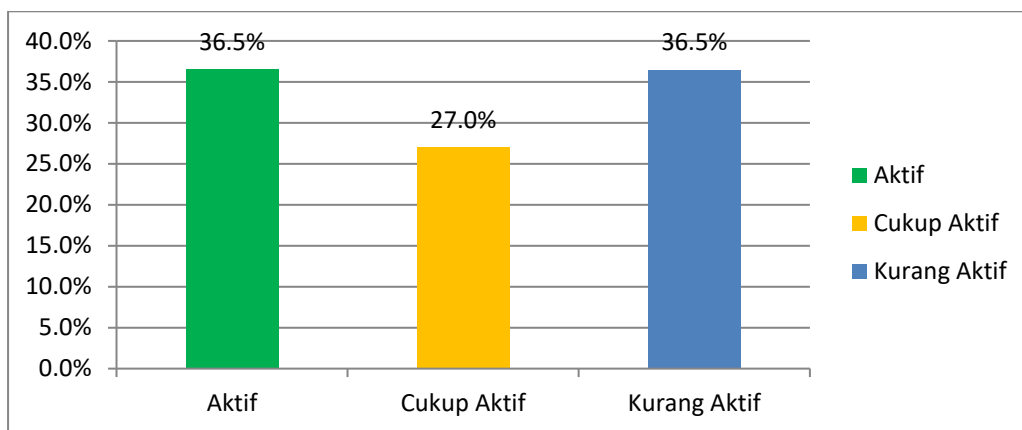
Berdasarkan hasil tabel 2 aktivitas guru memperoleh skor 26 (43,3%) dengan kategori cukup.



Tabel 2 Hasil Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

Hasil perbandingan menunjukkan menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan I yaitu 43,3 % masih tidak mencapai hasil indicator 70 % yang diharapkan dalam aktivitas guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

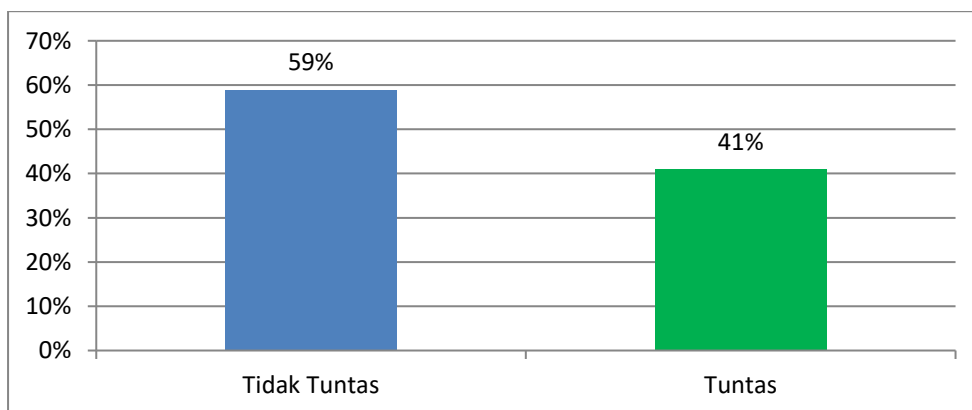
b. Aktivitas Siswa



Tabel 3 Hasil Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan tabel diatas bahwa masih banyak siswa yang kurang aktif dalam belajarnya dan diharapkan siswa lebih banyak aktif dan sangat aktif dalam belajar dan hasil observasi aktivitas siswa mendapat penilaian sebesar 46,7 % dengan kategori cukup.

c. Hasil Belajar



Tabel 4 Hasil Perbandingan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

Maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa yang tidak tuntas berjumlah 13 orang (59 %) dan siswa yang tuntas berjumlah 11 orang (41%). Hal ini berarti masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam belajar mereka.

**Siklus I Pertemuan II**

1. Perencanaan

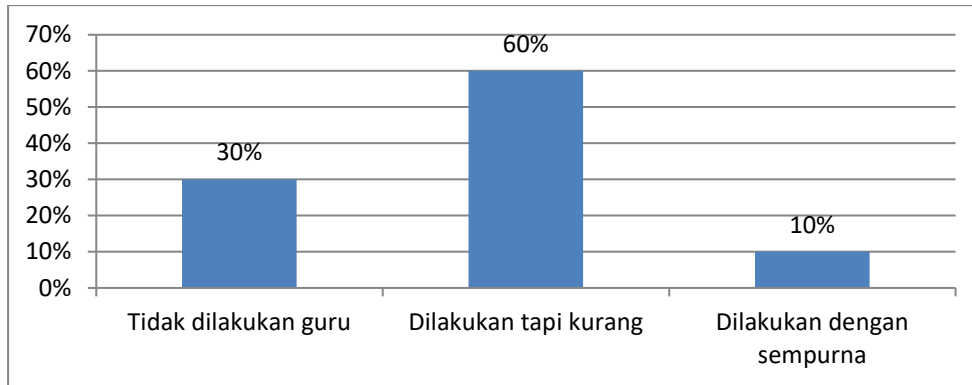
Perencanaan dalam kurikulum 2013 adalah silabus, RPP, buku pedoman, metode/ media yang bisa digunakan.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan pada hari selasa tanggal 30 April 2019. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan II hampir sama dengan pertemuan I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

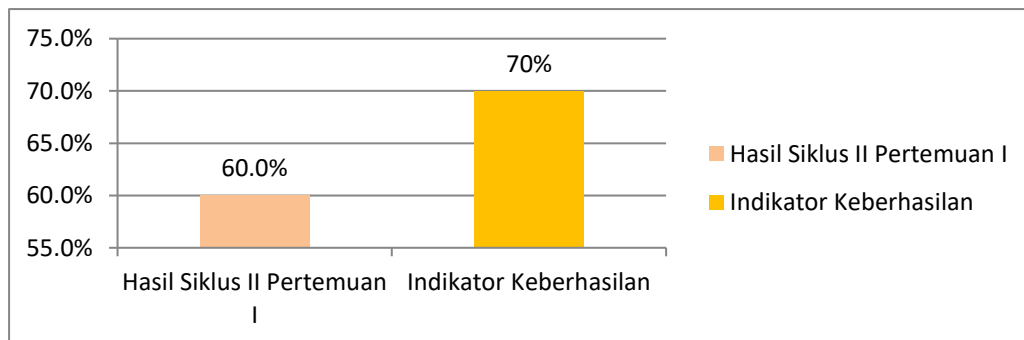
3. Hasil Observasi

a. Observasi Guru



Tabel 5 Hasil Hasil Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

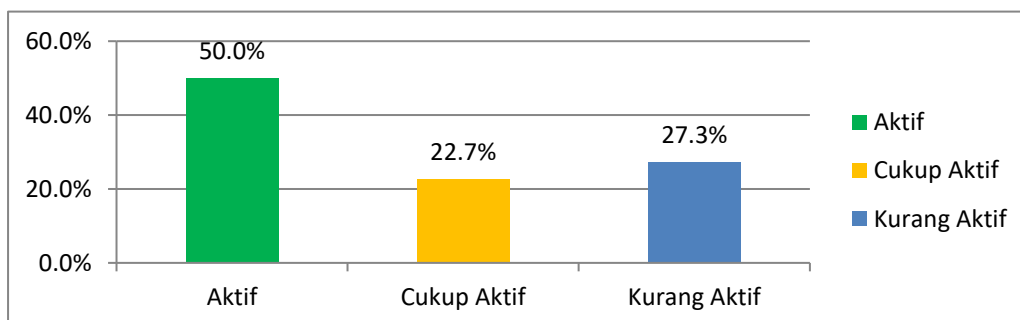
Berdasarkan hasil keseluruhan observasi diketahui tingkat pelaksanaan dengan skor 36 dengan persentasi (60%) dengan kategori baik dan terlaksana dalam melaksanakan langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dan metode *mind mapping*, maka dari itu perlu ada perbaikan lagi pada pertemuan berikutnya.



Tabel 6 Hasil Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

Hasil dari diagram tersebut menunjukkan bahwa siklus I pertemuan II yaitu 60% dan masih belum mencapai hasil indicator yaitu 70 % yang diharapkan pada aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

b. Aktivitas Siswa



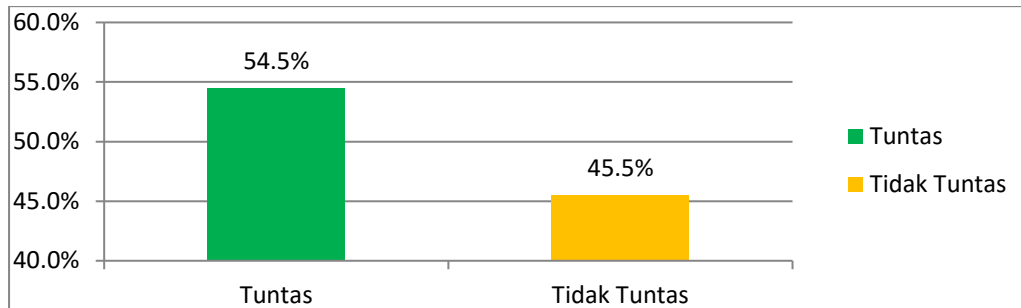
Tabel 7 Hasil Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan dari hasil rekapitulasi dapat diketahui bahwa siswa kurang aktif berjumlah 6 orang (27,3%). dan siswa yang termasuk kategori cukup aktif berjumlah 5 (22,7%) orang dan siswa yang termasuk

dalam kategori aktif berjumlah 11 orang (50 %).Kesimpulan dari keseluruhan hasil aktivitas siswa hanya mencapai 60% termasuk dalam kategori baik.

c. Hasil Belajar

Dari hasil belajar siswa diatas menunjukkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 orang (45,5%) dan siswa yang tuntas sebanyak 12 orang (54,5%). Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas.



Tabel 8 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Dari hasil belajar siswa diatas menunjukkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 orang (45,5%) dan siswa yang tuntas sebanyak 12 orang (54,5%). Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas.

Hasil ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai KKM dan secara persentasi masih kurang mencapai siswa yang tuntas sebanyak 70%. Oleh karena ita diperlukan ada perbaikan lagi pada saat proses pembelajaran terumata dalam menerapkan langkah pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dan metode *mind mapping*.

**SIKLUS II**

**Siklus II Pertemuan I**

1. Perencanaan

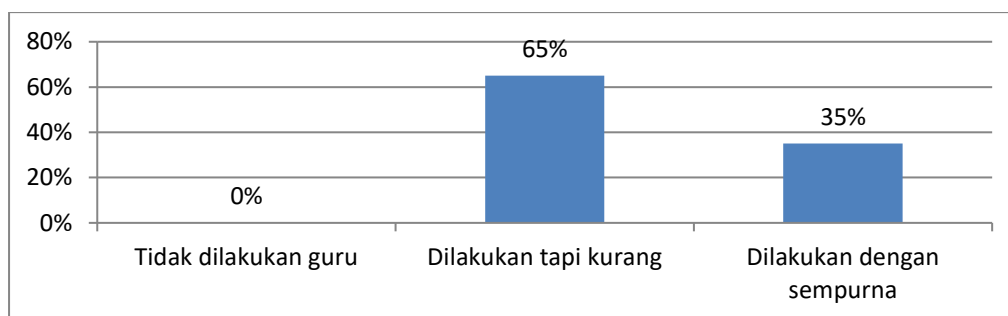
Perencanaan dalam kurikulum 2013 adalah silabus, RPP, buku pedoman, metode/ media yang bisa digunakan

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan pada hari senin tanggal 6 Mei 2019. Pada penelitian ini berperan sebagai guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* dan metode *mind mapping*. Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi tiga tahap yaitu : Kegiatan awal, Kegiatan inti, Kegiatan akhir.

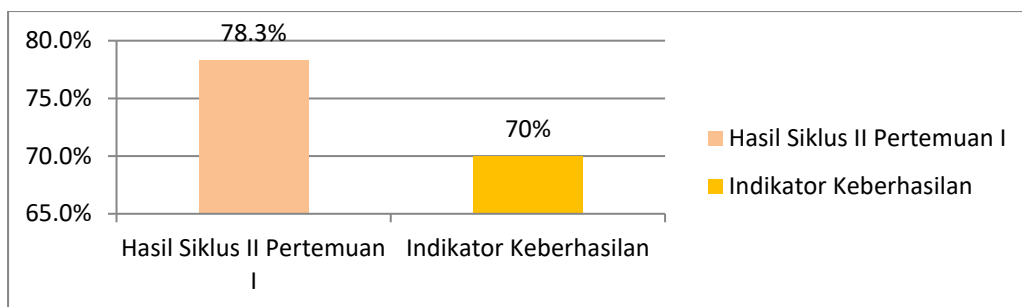
3. Hasil Observasi

a. Observasi Guru



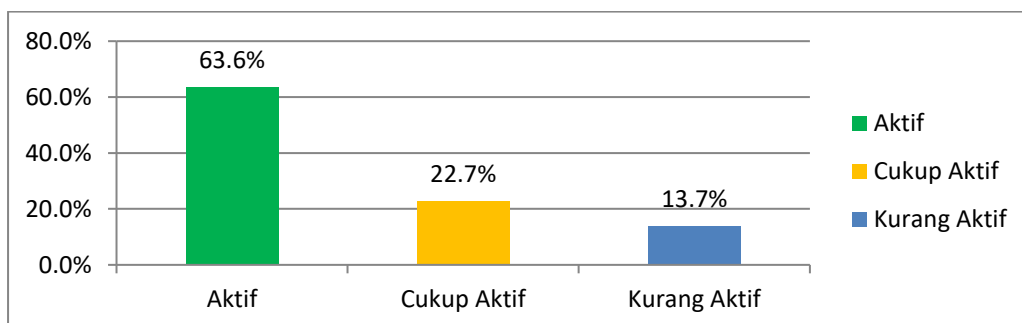
Tabel 9 Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan hasil ovservasi pada aktivitas guru dengan skor 47 (78,3) dengan kategori sangat baik.



Tabel 10 Hasil Perbandingan Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

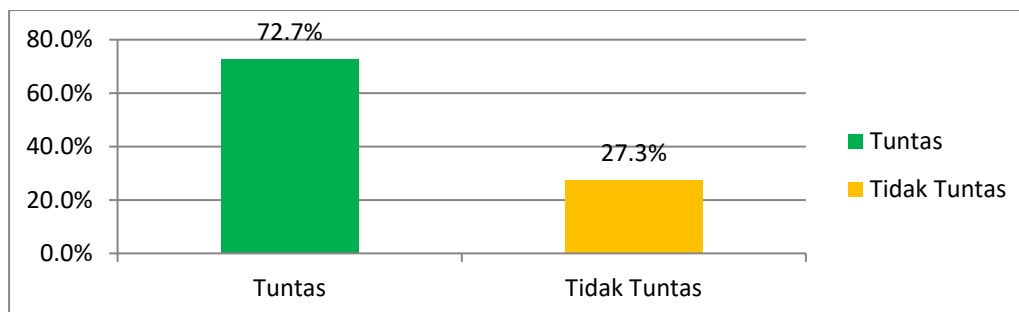
b. Aktivitas Siswa



Tabel 11 Hasil Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan dari hasil rekapitulasi dapat diketahui bahwa siswa kurang aktif berjumlah 3 orang (13,7%) dan siswa yang termasuk kategori cukup aktif berjumlah 5 (22,7%) orang dan siswa yang termasuk dalam kategori aktif berjumlah 14 orang (63,6%). Kesimpulan dari keseluruhan hasil aktivitas siswa hanya mencapai 76,6 termasuk dalam kategori sangat baik.

c. Hasil Belajar



Tabel 12 Hasil Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Dari hasil belajar siswa diatas menunjukkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang (27,3%) dan siswa yang tuntas sebanyak 16 orang (72,7%). Hal ini menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum tuntas Hasil ini menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM dan secara persentasi sudah mencapai kategori siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata sebanyak 74,5%.

**Siklus II Pertemuan II**

1. Perencanaan

Perencanaan dalam kurikulum 2013 adalah silabus, RPP, buku pedoman, metode/ media yang bisa digunakan

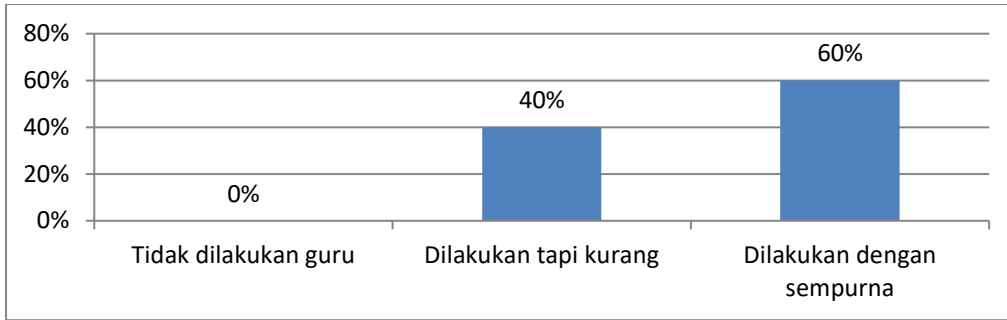
2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan pada hari selasa tanggal 7 mei 2019. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan II hampir sama dengan pertemuan I yaitu mencakup Kegiatan awal, Kegiatan inti, Kegiatan akhir.

3. Hasil Observasi

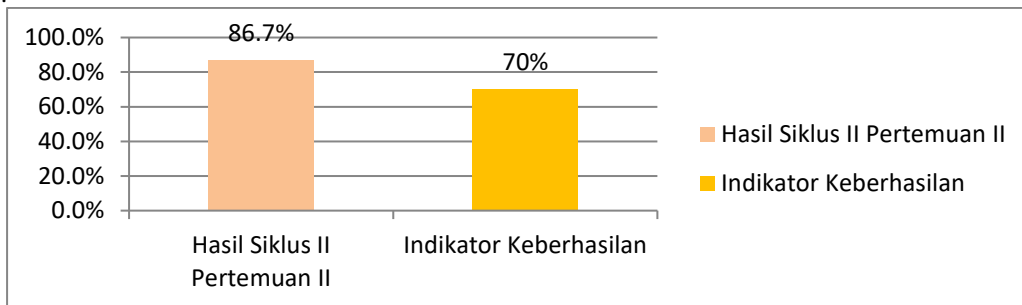
a. Observasi Guru





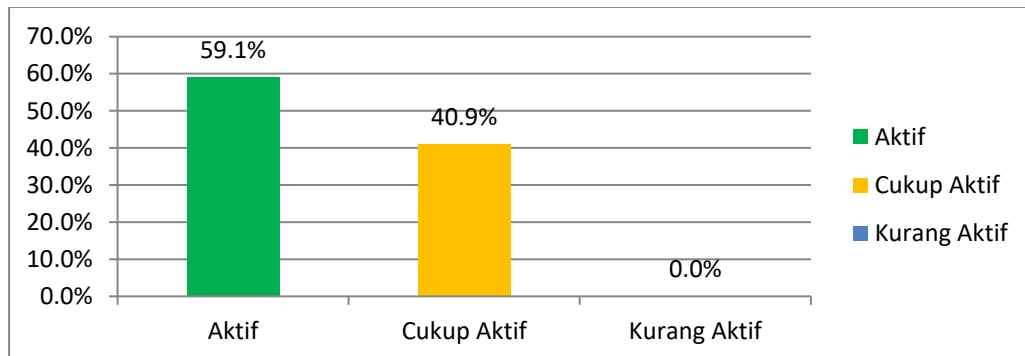
Tabel 13 Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan hasil observasi pada aktivitas guru dengan skor 52 (86,7) dengan kategori sangat baik, terlaksana dalam melakukan langkah pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dan metode *mind mapping*.



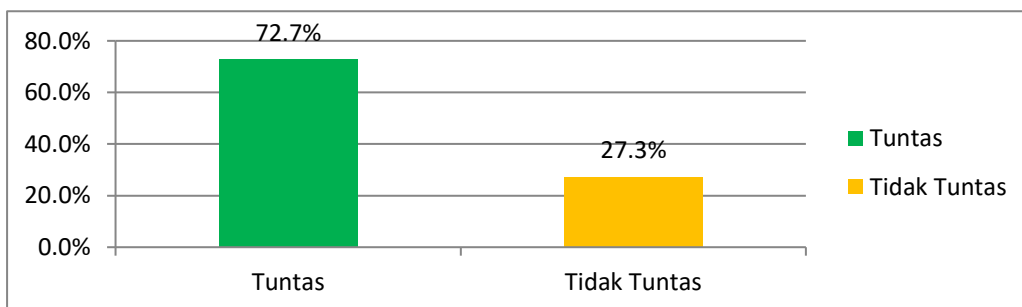
Tabel 14 Perbandingan Hasil Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

b. Aktivitas Siswa



Tabel 15 Hasil Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

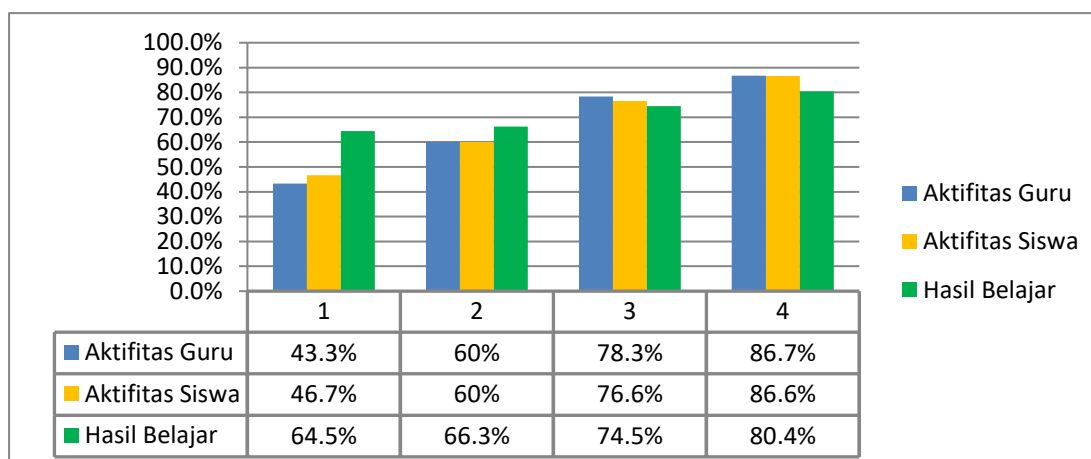
c. Hasil Belajar



Tabel 16 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Hasil ini menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM dan secara persentasi sudah mencapai kategori siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata sebanyak 80,4%.

## Perbandingan Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar



Tabel 17 Perbandingan Hasil Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar dalam proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dalam menggunakan model *discovery learning* dan metode *mind mapping* pada tema 9 benda-benda disekitar kita dengan subtema 1 Benda Tunggal dan Campuran di kelas V SDN Tanjung Dewa. Pada saat pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dan metode *mind mapping* menunjukkan bahwa aktivitas guru menuntun aktivitas siswa.

Jika aktivitas guru baik dalam melakukan pembelajaran maka aktivitas siswa akan baik. Begitupun sebaliknya jika aktivitas guru dalam pembelajaran dirasakan kurang baik maka aktivitas siswa akan kurang baik. Hasil ini juga diperkuat oleh Dimiyati dan mujiono (2006:37-39) yang mengatakan belajar yang dihayati oleh seorang pelajar (siswa) ada hubungannya dengan usaha pembelajaran yang dilakukan oleh pelajar (guru).<sup>7</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh Budiningsih bahwa pembelajaran *discovery* merupakan pembelajaran dengan memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif yang pada akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan.<sup>8</sup>

Hal ini juga diperkuat Dimiyati dan Mudijono (1990:90) kreatifitas siswa dapat didorong oleh guru. Guru berusaha memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, baik mencari, memproses dan mengelola perolehan belajarnya. Untuk tujuan ini guru memberikan kesempatan untuk bertanya dan merespon positif semua pertanyaan siswa.<sup>9</sup>

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas Va SDN Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut tahun ajaran 2018/2019 pada pembelajaran tematik dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam menerapkan model *discovery learning* dan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V SDN Tanjung Dewa, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran disetiap siklus. Siklus I pertemuan pertama dengan persentasi 43,3 % (cukup) dan pertemuan kedua dengan persentasi 60 % (baik) dan pada siklus II pertemuan pertama dengan persentasi 78.3 % (sangat baik) dan pertemuan kedua dengan persentasi 86,7 % (sangat baik).
2. Aktivitas Siswa dalam melaksanakan kegiatan model *discovery learning* dan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar pada kelas V SDN Tanjung Dewa, siklus I pertemuan pertama dengan

<sup>7</sup> Era Siska Amyani, dkk "Penerapan Model *discovery learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi* 2(1):15-20(2018). H. 18.

<sup>8</sup> Nining Mariyaningsih, & Mistina Hidayati, *Teori dan Prktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-kelas Inspiratif*. (Surakarta: CV Oase Group, 2018) h, 66.

<sup>9</sup> Hadi Wahyanto "Penggunaan Metode *mind mapping* Untuk Peningkatan Hasil belajar Mata Pelajaran Chasis Di SMK I Sedayu", *Skripsi I* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2011, h. 19, tidak di publikasikan.

persentasi 46,5 % (cukup) dan pertemuan kedua dengan persentasi 60 % (baik) dan pada siklus II pertemuan pertama dengan persentasi 76,6 % (sangat baik) dan pertemuan kedua dengan persentasi 86,6 % (sangat baik).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atmono, Dwi. *Panduan Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Banjarbaru : Scripta Cendekia : 2009.
- Amyani Era Siska, dkk “Penerapan Model *discovery learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi 2(1):15-20(2018)*.
- Darmadi, H. S.Ag.M.M, MM.Pd, M.Si. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. ( Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2017 ), h. 42.
- Harsanto, Arbi ,Faisal. “Peningkatan Hasil belajar IPS menggunakan metode mind mapping di kelas IV”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 6 Tahun ke-6*, 2017.
- Ismaul, Husnah “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* Tema 1 Kelas IV SD Negeri Beringin Raya Kemilang Bandar Lampung” *Skripsi* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017.
- Lisna. *Hasil Wawancara dengan Guru Kelas Va SDN Tanjung Dewa*. (Tanjung Dewa, 15-01- 2019).
- Mariyaningsih ,Nining. & Mistina Hidayati, *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas- Kelas Inspiratif*. Surakarta: CV Oase Group, 2018.
- Mariyaningsih, Nining. Mistina Hidayati, *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktek Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas- kelas Inspiratif*, (Surakarta: Cv. Kekata Group, 2018).
- Munib ,Achmad, dkk. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang : UPT UNNES press, 2006.
- Nursanti, Dyah. “Peningkatan Hasil Belajar IPA Klasifikasi Makhluk Hidup Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Bagi Siswa Kelas VII E Pada Semester 1 SMPN 1 Purwodadi Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Jurnal pendidikan konvergensi: Edisi April 2017*, 2017.
- Poerwati Endah Loeloeck, Sofan Amri. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Safitri, Dyah. “Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Balangan 1” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3 Tahun Ke-5 2016*, 2016.
- Sanjaya Wina. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Sakdiah, Halimatun “Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Ekosistem Siswa Kelas V Min Aceh Besar”, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam-Banda Aceh, 2018.
- Swadarma, Doni. *Penerapan Mind Mapping dalam kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT.Gramedia, 2013.
- Supratiningrum ,Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentan *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*.
- Wahyanto Hadi “Penggungan Metode *mind mapping* Untuk Peningkatan Hasil belajar Mata Pelajaran Chasis Di SMK I Sedayu”, *Skripsi* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2011, h. 19, tidak di publikasikan.